

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui kuesioner untuk mendapatkan informasi dari responden yang dianggap sebagai representasi dari populasi. Untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh dari kredibilitas berita dan jenis berita pada konten berita di @batamnews online terhadap kepercayaan pengikutnya, penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengukuran pada data melalui beberapa angket.

#### **3.2 Variabel Operasional Penelitian**

Definisi operasional variabel merupakan serangkaian petunjuk terinci mengenai aspek apa yang perlu diamati dan diukur dari suatu variabel atau konsep guna menguji kesempurnaannya. Definisi operasional variabel ditemukan dalam elemen-elemen yang menggambarkan dalam instrumen penelitian (Sugiyono, 2010). Keberadaan definisi operasional sangat penting dalam konteks penelitian karena menentukan instrumen pengumpulan data yang paling sesuai. Definisi operasional merinci deskripsi berdasarkan sifat-sifat yang dapat diobservasi.

**Tabel 3.1** Variabel Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala pengukuran
Kredibilitas (Variabel X1)	1. Keseimbangan ( <i>balance</i> )	1. Pemberitaan yang utuh 2. Objektivitas 3. Keadilan 4. Ketepatan	Skala Likert
	2. Jujur ( <i>honesty</i> )	1. Berbicara sesuai fakta yang ada 2. Dapat dipercaya ( <i>trustworthy</i> )	
	3. Tepat waktu ( <i>timely</i> )	1. Kebaruan ( <i>up to date</i> ) 2. Mutakhir ( <i>current</i> ) 3. Tepat waktu ( <i>timely</i> )	
	1. Berita Langsung ( <i>Straight News</i> )	1. Lugas 2. terbaru 3. Ringkas	

Jenis berita (variabel X2 )	2. Berita Opini <i>(Opinion News)</i>	1.Gagasan 2.Pernyataan 3.Komentar	Skala Likert
	3. Berita Interpretatif <i>(Interpretative News)</i>	1.Wawasan luas 2.Ketajaman analisis	
	4. Berita Mendalam <i>(Depth News)</i>	1. Mengapa peristiwa bisa terjadi 2.Bagaimana peristiwa itu terjadi 3.Bagaimana dampaknya 4.Mengangkat masalah secara mendalam	
	5. Berita Penyelidikan <i>(Investigative News)</i>	1.Observasi 2.Riset mendalam 3.Kekayaan berita 4.Wawancara yang luas	
	1.Selektivitas topik	1.fokus pada topik 2. kejadian yang relevan	

Kepercayaan ( Variabel Y)	2.Selektivitas fakta	Pemilihan fakta sesuai konteks	Skala Likert
	3.Akurasi	Dapat di verifikasi	
	4. Penilaian Jurnalistik	Menggunakan teknik jurnalistik	

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai pengelompokan seluruh elemen dalam suatu area tertentu yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu, yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan studi dan analisis. (Sugiyono, 2011, hal. 80). Lebih singkatnya, Zuriah (2009, hal. 116) menyatakan bahwa "populasi adalah semua data yang menjadi fokus penelitian dalam batasan wilayah dan waktu yang telah ditentukan." Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari para Followers Instagram @batamnewsonline yang berjumlah 275.000 orang (per 1 September 2023).

#### 3.3.2 Sampel

Sugiyono (2010:73) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan ukuran sampel dapat menggunakan rumus yang diusulkan oleh Slovin, dengan formula sebagai

berikut :

**Rumus :** 
$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus Slovin

**Keterangan :**

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Prosentase tingkat kesalahan yang ditoleransi adalah 10%.

Penelitian ini akan memanfaatkan margin of error atau batas kesalahan sebesar 10%. Jika diterapkan dalam rumus, maka:

$$\begin{aligned} n &= \frac{275.000}{1+275.000(10)^2} \\ &= \frac{275.000}{2.751} \\ &= 99,96 \end{aligned}$$

Jika dibulatkan menjadi 100 orang

Metode yang diterapkan adalah simple random sampling, di mana 100 Followers Instagram @batamnewsonline dipilih sebagai sampel penelitian. Peneliti akan mendistribusikan kuesioner kepada Followers Instagram @batamnewsonline melalui formulir Google. Sampel diambil menggunakan teknik probability sampling, khususnya simple random sampling, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Proses pemilihan dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang mungkin ada dalam populasi tersebut.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Suatu metode yang menyajikan informasi mengenai karakter, situasi, atau kegiatan tertentu disebut sebagai teknik pengumpulan data. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian (Gulo, 2002, hal. 110). Beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian melibatkan observasi, wawancara, dan kuesioner. Dalam konteks penelitian ini, informasi dikumpulkan menggunakan kuesioner online menggunakan google form.

#### **3.4.1 Data Primer**

Peneliti memperoleh data dari responden dengan mengirimkan kuesioner melalui Google Form. Kuesioner ini merupakan daftar atau rangkaian pernyataan yang disusun secara berurutan oleh peneliti, kemudian disebar kepada responden untuk diisi. Setelah responden mengisi kuesioner, data yang dihasilkan langsung dikirimkan ke peneliti. Skala Likert digunakan oleh peneliti untuk mengukur sikap dan pendapat responden. Responden diminta untuk melengkapi kuesioner dengan menunjukkan tingkat persetujuan terhadap daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti. Setelah mendapatkan hasil dari responden, peneliti menggunakan skala ordinal untuk mengukur tanggapan mereka.

Skala ordinal digunakan dalam penelitian ini untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap daftar pernyataan dari peneliti. Penelitian ini menggunakan skor 5 untuk kategori jawaban tertinggi, yaitu Sangat Setuju (SS), skor 4 untuk kategori Setuju (S), 3 untuk kategori Ragu-

Ragu (RR), 2 untuk kategori Tidak Setuju (TS), dan skor 1 untuk kategori jawaban terendah, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS).

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder mengacu pada data tambahan yang diperoleh bukan melalui sumber pertama, melainkan melalui sumber kedua, yaitu sumber yang sudah ada sebelumnya. Dalam mendukung penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen, termasuk catatan, buku, jurnal, penelitian sebelumnya, dan informasi dari situs internet.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data kuantitatif dengan fokus pada hasil kuesioner. Teknik analisis kuantitatif melibatkan dua tahap utama, yaitu tahap pemeriksaan (editing) dan tahap pengkodean (coding). Pada tahap pemeriksaan, kuesioner yang telah diisi oleh responden diperiksa untuk mengidentifikasi dan meminimalkan kelebihan atau kekurangan data. Setelah itu, tahap pengkodean dilakukan untuk memberikan identifikasi pada data yang telah diedit, memberikan makna khusus saat analisis. Dalam pengelolaan data, penelitian ini menggunakan perangkat lunak Windows Statistic for Social Science (SPSS). Penggunaan SPSS bertujuan untuk membantu peneliti dalam pengorganisasian data, pembuatan grafik dan tabel, uji variabel, serta uji hipotesis.

Untuk memastikan akurasi instrumen penelitian, khususnya kuesioner yang disebar, pengelolaan data dilakukan menggunakan SPSS versi 16 dan menerapkan skala pengukuran dengan skala Likert. Pilihan skala Likert dipilih

karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan Followers terhadap konten berita yang disajikan oleh akun @batamnews online. Menurut Sugiyono (2014:134), skala Likert merupakan metode yang tepat untuk mengukur kuesioner yang berisi pendapat dan persepsi, di mana jawaban diberikan dalam spektrum dari paling positif hingga paling negatif, dengan penentuan skor. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Sangat Setuju=5," "Setuju=4," "Ragu-ragu=3," "Tidak Setuju=2," dan "Sangat Tidak Setuju=1."

### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Dalam studi yang dilakukan oleh Oscar & Sumirah, dijelaskan bahwa analisis deskriptif merupakan suatu teknik analisis data yang bertujuan untuk memahami variabel tanpa adanya pengaruh dari variabel lainnya. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan (Oscar & Sumirah, 2019). Langkah pertama dalam analisis deskriptif adalah mengumpulkan data dan menentukan metode yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil data dari variabel yang sedang diselidiki. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah melalui kuesioner.

### **3.5.2 Uji Kualitas Data**

Untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan hasil kuesioner sebagai alat ukur. Uji yang dilakukan mencakup uji validitas dan uji reliabilitas.



### **3.5.2.1 Uji validitas**

Uji dari validitas ini menentukan apakah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berguna atau tidak. Sugiyono (2012:121) menyatakan bahwa valid berarti alat tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

### **3.5.2.2 Uji reliabilitas**

Menurut uji reliabilitas, instrumen yang sama akan menghasilkan data yang sama jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Reliabilitas mempunyai makna sebagai tingkat konsistensi atau keajegan data dalam jangka waktu tertentu, menurut Sugiyono (2012:122).

### **3.5.3 Uji asumsi klasik**

Pemeriksaan asumsi klasik dilaksanakan dengan melakukan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas setelah memastikan bahwa data tersebut dapat diandalkan dan valid.

#### **3.5.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik parametris, mengingat data yang diuji berbentuk rasio. Setiap variabel data harus menjalani uji normalitas terlebih dahulu apabila menggunakan statistik parametris. Jika variabel tidak memenuhi syarat distribusi normal, maka tidak dapat menggunakan statistik parametris sebagaimana disampaikan oleh Oscar & Sumirah (2019). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk menilai apakah nilai variabel mengikuti distribusi

normal. Nilai variabel dianggap normal jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, dan sebaliknya, jika sig kurang dari atau sama dengan 0,05, variabel dianggap tidak normal.

### **3.5.3.2 Uji Multikolinearitas**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Setyo, dijelaskan bahwa uji multikolinearitas merujuk pada situasi di mana terdapat hubungan linier yang tidak mendekati kesempurnaan atau kesempurnaan antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi (Setyo, 2017). Hal ini diukur dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF), dan apabila nilai VIF melebihi 10, maka dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas terjadi.

### **3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Setyo, dijelaskan bahwa uji ini digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan variabilitas antara residual pada model regresi (Setyo, 2017). Uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji Park Gleysler, di mana jika variabel bebas memiliki nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas; sebaliknya, jika variabel bebas memiliki nilai sig kurang dari 0,05, maka heteroskedastisitas dapat dianggap terjadi.

## **3.5.4 Uji pengaruh**

### **3.5.4.1 Uji Regresi Linier Berganda**

Uji regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier

berganda karena menggunakan dua variabel independen ( $X_1$  kredibilitas dan  $X_2$  jenis berita). Rumus uji regresi linier yang terdapat pada penelitian ini adalah

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

**Rumus 3. 2** Rumus Regresi linier berganda

Keterangan :

$Y$  = tingkat kepercayaan

$X_1$  = Kredibilitas berita

$X_2$  = Jenis berita

$a$  = konstanta ( nilai  $Y$  apabila  $X = 0$  )

$b$  = Kofisien regresi ( pengaruh positif atau negative)

### 3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel - variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2016). Nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 3.6 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan aplikasi statistic yaitu menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau ditolak dengan uji t (parsial) (Aditia

et al., 2020). Hasilnya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t$  hitung  $<$  tabel = dan sebaliknya jika  $t$  hitung  $>$  tabel.

### 3.6.1 Uji T Parsial (t-test)

Uji parsial (uji  $t$ ) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel dependent. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji  $t$  dengan menggunakan SPSS, dengan tingkat signifikan yang ditetapkan adalah 5% :

- 1) Jika nilai signifikansi  $>$  0.05, maka variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.
- 2) Jika nilai signifikan  $<$  0.05, maka variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau pengaruh antara variabel yang diuji (Ghozali, 2016).

### 3.6.1 Uji F Simultan (F-test)

Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2016). Uji simultan (uji  $F$ ) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent, kriteria pengambilan keputusan dalam uji  $F$  dengan menggunakan SPSS adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi  $>$  0.05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, atau variabel bebas dari model regresi linear tidak mampu menjelaskan variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi  $<$  0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau variabel bebas dari model regresi linear mampu menjelaskan variabel terikat.

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Batam, sesuai dengan populasi yang telah ditetapkan, yaitu para pengikut akun Instagram @batamnewsonline.

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Peneliti akan menjalankan penelitian ini selama kurang lebih  $\pm$  4 bulan, dimulai dari bulan September hingga Januari 2024, yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Berikut adalah rincian jadwal penelitian:

**Tabel 3.2** Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Periode bulan september s/d Februari					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Proposal						
2	Penyusunan instrument kuesioner						
3	Pelaksanaan Penelitian						
4	penyusunan hasil penelitian						
5	Finalisasi draf skripsi						
6	Persiapan sidang skripsi						